

# ANALISIS UNSUR INTRINSIK NOVEL “SESUAP RASA” KARYA CATZ LINK TRISTAN HUBUNGANNYA DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Deva Wahyuni Pradanti<sup>1)</sup>, Drs. Syahrul Udin, M.Pd<sup>2)</sup>, Muhamad Sholehhudin, S.Pd.,M.Pd.<sup>3)</sup>

<sup>1</sup>Nama Fakultas, Pendidikan dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro  
email: [devawahyunipradanti@gmail.com](mailto:devawahyunipradanti@gmail.com)

<sup>2</sup>Nama Fakultas, Pendidikan dan Seni, Drs. Syahrul Udin, M.Pd  
Email: [syahruludin04@gmail.com](mailto:syahruludin04@gmail.com)

<sup>3</sup>Nama Fakultas, Pendidikan dan Seni, Muhammad Sholehhudin, S.Pd.,M.Pd  
Email: [sholehuddinmuhammad@gmail.com](mailto:sholehuddinmuhammad@gmail.com)

## Abstract

*This study aims to analyze the intrinsic elements of the novel “Sesup Rasa” by Catz Link Tristan and their relationship to learning in high school. The presence of researchers in this study is very important, because researchers are data collectors and research instruments. The object of this researchers is the novel “Sesup Rasa” by Catz Link Tristan which was chosen as the data source in this study.*

*Researchers used qualitative descriptive methods and checked the validity of the information on data result using more than one information. Researchers can check data findings by utilizing existing theories and data sources. Based on the analysis of existing data, there is data on the existence of the data taken is the whole of the novel “Sesup Rasa” by Catz Link Tristan.*

*The relationship between this research and learning Indonesian in high school is in the novel. With indicators student are able to find content of the intrinsic elements of language. So that there is a relationship that examines a literature which in the end can find out in the extent to which student understanding determines the intrinsic elements in Indonesian novel in high school.*

**Keyword:** *Intrinsic element novel, Relationship Indonesia Language in high school.*

## Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis unsur intrinsik pada novel “Sesup Rasa” karya Catz Link Tristan hubungannya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.*

*Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha menganalisis unsur intrinsik. Hasil analisis data yang diperoleh yaitu kalimat yang berbentuk paragraf. Kehadiran penelitian sekaligus pengumpulan data. Objek penelitian ini adalah novel “Sesup Rasa” karya Catz Link Tristan yang dipilih sebagai sumber data dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data menggunakan metode catat dan telaah pustaka. Dalam pengecekan temuan yang ada dengan sumber, metode dan teori yang ada.*

*Hasil penelitian ini terdapat (1) empat tokoh yaitu satu tokoh utama, 3 tokoh tambahan (2) tema kekeluargaan (3) alur maju dan mundur (4) gaya bahasa (5) latar tempat (6) amanat yang terkandung dalam novel “Sesup Rasa” adalah kita harus menghargai waktu kebersamaan dengan keluarga kita.*

*Di dalam novel “Sesup Rasa” karya Catz Link Tristan memiliki hubungannya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA dapat dilihat pada KD 3.9 yang berbunyi menganalisis isi dan keabsahan novel.*

**Kata kunci:** *Unsur Intrinsik novel, pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*

## PENDAHULUAN

Karya sastra adalah penggunaan kata-kata indah namun, juga menggunakan gaya bahasa serta gaya cerita maupun alur cerita yang menarik. Sedangkan pengertian kesustraan itu sendiri adalah karya seni yang pengungkapannya baik dan diwujudkan dengan bahasa yang indah. Menurut Zainudin (1992:99), sastra yang ditulis biasanya berdasarkan dari karya-karya lain yang telah ada pada sebelumnya, baik secara langsung maupun tak langsung, baik dengan cara meneruskan maupun menyimpangi.

Adapun menurut Tarigan (2011:45) bahwa novel adalah suatu cerita yang memiliki alur yang panjang dalam suatu buku yang merupakan cerita imajinatif dalam kehidupan tokoh yang ada di dalam cerita tersebut. Menurut Welck dan Warren dalam A-Ma'ruf (2010:16-17) unsur pembangun novel terdiri dari dua unsur konvensional yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik.

Alasan peneliti memilih novel ini karena novel *Sesuai Rasa* karya Catz Link Tristan memiliki jalan cerita dan tema yang menarik dimana mengangkat kisah yang sering terjadi di lingkungan masyarakat. Novel ini menceritakan betapa berharganya hubungan dan rasa kasih sayang antara tiga bersaudara yang sudah ditinggalkan oleh kedua orang tuanya. Dalam penelitian ini terdapat masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimana unsur intrinsik dalam novel *Sesuai Rasa* karya Catz Link Tristan?

Tujuan penelitian ini adalah hal yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut; mendeskripsikan unsur intrinsik dan mendeskripsikan novel *Sesuai Rasa* karya Catz Link Tristan dapat dipakai untuk bahan ajar pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

Hakikat novel adalah cerita yang di dalamnya menceritakan masalah tentang di

mana, kapan, dan dalam suasana yang diceritakan itu terjadi, siapa saja pelaku ceritanya, dan bagaimana cerita itu disusun. Jadi ada manusia atau tokoh yang sedang berhadapan dengan sesuatu tema pada saat dan tempat tertentu dan bagaimana rangkaian peristiwa itu terjadi.

Secara Etimologi novel berasal dari bahasa Latin *novellus*. Kata *novellus* terbentuk dari kata *novus* yang berarti baru atau new dalam Bahasa Inggris. Novel dikatakan terbaru karena bentuk novel adalah karya sastra yang datangnya kemudian setelah karya sastra lainnya.

Dalam *The American College Dictionary* yang dikutip oleh Henry Guntur Tarigan (2000:100) memperoleh informasi dan keterangan bahwa novel adalah suatu cerita prosa yang fiktif dalam panjang yang tertentu, yang menggambarkan para tokoh, gerak serta adegan kehidupan nyata yang representative dalam suatu alur atau suatu keadaan yang agak kacau atau kusut. Dan dalam *the Advanced Learner's Dictionary of Current English* yang dikutip oleh Henry Guntur Tarigan (2000:98) juga dapat pula kita peroleh keterangan berbagai informasi yang dibutuhkan dan yang mengatakan bahwa "Novel adalah suatu cerita dengan suatu alur yang cukup panjang mengisi satu buku atau lebih, yang menggarap kehidupan pria dan wanita yang bersifat imajinatif".

Dari berbagai pendapat yang ada diatas, disimpulkan bahwa novel merupakan karangan prosa yang panjang dimana melukiskan suatu peristiwa kehidupan tokoh cerita yang akhirnya terjadi perubahan hidup tokohnya. Novel berkembang dari berbagai bentuk naratif nonfiksi: surat, jurnal, memoir, dan biografi, kronik atau sejarah. Ditinjau dari hal tersebut kata lain novel berkembang dari dokumen-dokumen. Dilihat secara statistika, novel sangat menekankan pentingnya detil, dan bersifat mimesis

dalam arti yang sempit. Novel lebih mengacu pada realitas yang lebih tinggi dan psikologi yang digali secara lebih mendalam.

Sebagai salah satu karya sastra, novel memiliki ciri khas tersendiri bila dibandingkan dengan karya sastra lain, dari segi jumlah kata ataupun kalimat, novel lebih banyak mengandung banyak kata maupun kalimat, sehingga dalam pemaknaan relative jauh lebih mudah daripada puisi, dan cenderung mengandung beragam bahasa khas dan dari segi panjang cerita, novel lebih panjang daripada cerpen. (Astuti, Puspita, 2019:69) Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri novel adalah cerita yang lebih panjang dari cerita pendek, diambil dari cerita masyarakat yang diolah secara fiksi atau disebut dengan fiksi, serta mempunyai unsur pembangun cerita. Ciri-ciri novel tersebut banyak menarik pembaca dalam mengangkat kehidupan nyata dimasyarakat.

Dalam novel terdapat beberapa genre yang perlu diketahui. Genre itu sendiri adalah model paling mendasar pada sebuah cerita atau hasil karya fiksi. Genre juga erat kaitannya dengan kategorisasi yang tidak ada batasnya. Biasanya penulis akan melakukan sebuah eksperimen guna mengetahui trend yang ada didalam masyarakat, hingga akhirnya menghasilkan hasil karya fiksi yang benar-benar diapresiasi oleh pembaca. Jika ingin menulis karya sastra seperti novel harus mengetahui genrenya terlebih dahulu.

Unsur Intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur inilah yang menyebabkan karya sastra hadir sebagai karya sastra, unsur-unsur secara faktual akan dijumpai jika orang membaca karya sastra. Kepaduan antar berbagai unsur intrinsik inilah yang membuat sebuah novel berwujud.

Lukens seperti menurut Burhan Nurgiyantoro (2015:56) mengatakan tema dipahami sebagai gagasan (Ide) utama atau makna utama sebuah tulisan. Tema didalam sebuah cerita dapat dipahami sebagai sebuah makna, makna yang mengikat keseluruhan unsur cerita sehingga cerita tersebut dapat hadir sebagai sebuah kesatuan yang padu dan utuh.

Alur adalah terjemahan dari istilah Inggris plot. Alur adalah kesinambungan suatu peristiwa berdasarkan hukum sebab akibat. Alur tidak hanya mengemukakan apa yang terjadi, namun juga menjelaskan mengapa peristiwa itu terjadi. Dengan ketersambungannya suatu peristiwa ini maka, terjadilah sebuah cerita.

Tokoh dalam sebuah cerita menurut Abrams (1981:29) adalah banyak orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif, atau drama, yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral serta kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan dilanjutkan menjadi tindakan. Istilah penokohan lebih luas dari pada tokoh serta perwatakan hal ini di sebabkan ia mencakup masalah siapa tokoh cerita, bagaimana perwatakan, dan bagaimana penempatan serta pelukisannya dalam sebuah jalannya cerita sebuah karya sastra sehingga sanggup memberikan gambaran yang sangat jelas untuk pembaca.

Istilah latar merupakan terjemahan dari istilah Inggris *setting*. Latar atau *setting* disebut juga sebagai landasan tumpu, menyarankan pada pengertian tempat, hubungan waktu, serta lingkungan sosial tempat terjadinya suatu peristiwa yang diceritakan di dalam suatu karya sastra.

Pusat pengisahan merupakan sudut pandang. Keduanya merujuk pada istilah dalam bahasa Inggris *point of view*. Abrams dalam bukunya Agus Nuryatin (2010:67) menjelaskan bahwa *point of view* merupakan cara atau pandangan yang

digunakan pengarang sebagai sarana untuk menyajikan tokoh, tindakan, latar dan berbagai peristiwa yang membentuk cerita dalam sebuah karya fiksi kepada para pembaca.

Pada setiap karya sastra, baik prosa maupun puisi, dalam pemakaian bahasa antara pengarang yang satu dengan pengarang yang lain tidak sama. Dalam hal pemakaian bahasa ini terlihat adanya bermacam-macam gaya bahasa, dan memberikan corak yang bermacam-macam juga. Dalam proses menulis, pengarang akan senantiasa memilih kata-kata dan menyusunnya menjadi kalimat-kalimat sedemikian rupa sehingga mampu mewadahi apa yang dipikirkan dan dirasakan tokoh-tokoh ceritanya.

Dalam beberapa literatur amanat banyak disinggung dalam istilah moral. Moral seperti halnya tema, dilihat dari segi dikotomi bentuk isi karya sastra merupakan unsur isi. Ia merupakan sesuatu yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca adalah makna yang terkandung dalam sebuah karya sastra, makna yang disarankan lewat sebuah cerita.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif yaitu, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan karena adanya penerapan metode deskriptif kualitatif. Menurut Siswanto (2010:54) sumber data primer penelitian yang landung diproses langsung dari sumbernya adalah sumbernya langsung tanpa perantara. Sedangkan data primer dalam penelitian ini adalah novel *Sesuai Rasa* karya Catz Link Tristan. Metode analisis data yang digunakan adalah identifikasi, klasifikasi, dan interpretasi.

Subjek penelitian unsur intrinsik dalam novel *Sesuai Rasa* karya Catz Link Tristan. Objek penelitiannya berupa tema,

alur, tokoh, sudut pandang, latar, dan amanat yang terdapat dalam novel.

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah mencatat data-data yang ada hubungannya dengan masalah peneliti yang berkaitan dengan menganalisis sebuah novel, kemudian dideteksi, diatur, selanjutnya diklasifikasikan. Kemudian data yang diperoleh dari novel dicatat sesuai dengan keperluan dalam penelitian.

Metode telaah merupakan kajian yang mendalam atas pembahasan suatu topik yang sudah ditulis oleh para peneliti untuk menganalisis yang diakui kepekerjaannya. Penelitian melakukan pembacaan terhadap novel *Sesuai Rasa* karya Catz Link Tristan secara keseluruhan.

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif menurut dekritif menurut Supratno (2010:76) teknik ini menggunakan pendeskripsian makna data sehingga lebih jelas serta mudah dipahami oleh pembaca sedangkan instrumen untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan tabel kualifikasi.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah, teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan sastra bandingan. Sastra bandingan itu sendiri adalah pendekatan dalam suatu ilmu sastra yang tidak dapat menghasilkan teori tersendiri. Dengan kata lain, teori apapun yang didapatkan dari sebuah novel adalah sastra bandingan, sesuai dengan objek dan tujuan penelitiannya. Dalam proses menganalisis sebuah novel harus sesuai dengan objek tujuan penelitiannya. Teori yang digunakan ini adalah sebuah teori struktur cerita fiksi milik Robert Stanton, dan teori struktur prosa yang dikatan Faruk dan Sayuti (2012:41).

Pengecekan keabsahan data bertujuan agar penafsiran dan analisis data

dapat dipertanggung jawabkan serta memeriksa apakah data yang diolah sesuai dengan rumusan masalah.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian paparan data akan dipaparkan hasil penelitian yang berkaitan dengan unsur intrinsik yang terdapat pada novel *Sesuai Rasa* karya Catz Link Tristan. Adapun unsur intrinsik meliputi: (1) unsur tema, (2) unsur plot, (3) unsur latar, (4) unsur tokoh, (5) unsur sudut pandang, (6) unsur gaya bahasa, (7) unsur amanat. Adapun temuan penelitian ini adalah: tema pada novel *Sesuai Rasa* adalah kekeluargaan dan persaudaraan, keterikatan kuat antara saudara akan memberikan kekuatan batiniah saat kehilangan orang yang paling disayangi untuk selamanya.

Alur atau plot yang ada dalam novel ini adalah alur maju pengarang novel *Sesuai Rasa* hal ini sesuai dengan pendapat Nurgiyanto (2010:153) yang mengemukakan alur maju (Progesi) yaitu, apabila pengarang dalam mengurutkan peristiwa-peristiwa itu menggunakan urutan waktu dan lurus. Dan alur mundur itu sendiri dapat dilihat dari novel yang terdapat beberapa peristiwa dalam novel yang berasal masa sekarang ke masa lalu. Hal ini sesuai dengan teori Nurgiyanto (2010:153) yang mengemukakan bahwa alur mundur yaitu apabila pengarang dalam mengurutkan peristiwa-peristiwa itu menggunakan urutan waktu mundur dan kilas balik atau memperlihatkan masa lalu. Latar atau setting yang ada dalam novel ini adalah latar tempat yaitu; rumah sakit, rumah, dan bandara latar tempat ini adalah yang paling sering muncul dalam cerita novel tersebut. Penokohan dalam novel ini ditemukan empat tokoh yaitu, satu tokoh utama yaitu Nessa, dan tiga tokoh tambahan yaitu; Hansen, Wendy dan Putri. Sudut pandang merupakan suatu cara pengarang memosisikan dirinya dalam cerita. Pengarang memosisikan diri melalui tiga cara yaitu sebagai orang pertama, orang ketiga, dan campuran. Sudut pandang dalam sebuah karya sastra berfungsi untuk menentukan tokoh utama dan tokoh

bawaan. Sudut pandang juga menentukan persepsi dan penghayatan pembaca terhadap karya terjal dengan keberadaan sudut pandang. Dan novel ini sudut pandang yang ada dalam novel ini adalah sudut pandang orang pertama dan sudut pandang orang ketiga. Gaya bahasa merupakan salah satu faktor pendukung dari sebuah novel atau karya sastra hal ini senada dengan teori Nurgiyanto, (2010:272) majas atau gaya bahasa yaitu, pemanfaatan kekayaan bahasa, pemakaian ragam tertentu untuk memperoleh efek-efek tertentu yang membuat sebuah karya sastra semakin hidup, keseluruhan ciri bahasa kelompok penulis sastra dan cara khas dalam penyampaian pikiran dan perasaan, baik secara lisan maupun secara tertulis. novel ini adalah majas yang ada yaitu majas personifikasi dan majas hiperbola. Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan oleh penulisnya. Amanat inilah yang akan memberikan berbagai pelajaran hidup bagi kita untuk dapat memberikan pengalaman-pengalaman yang bermanfaat dengan tujuan agar kita lebih dapat belajar dari berbagai pesan yang ada pada sebuah novel. Dan amanat yang ada dalam cerita novel ini adalah sebuah hubungan keluarga haruslah dilandasi oleh rasa kasih sayang dan rela berkorban demi keluarga tercinta, karena dengan kasih sayang yang tulus maka keluarga dapat menjadi keluarga yang utuh. Serta ikatan kekeluargaan atau persaudaraan akan tetap selalu terhubung walaupun orang tua sudah tiada. Ikatan persaudaraan itu akan selalu terhubung. Adapun unsur intrinsik novel *Sesuai Rasa*.

### SIMPULAN

Dari analisis yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: unsur intrinsik yang terdapat pada novel *Sesuai Rasa* meliputi tema, latar, tokoh dan penokohan, sudut pandang, serta amanat. Adapun unsur yang paling dominan adalah latar dan penokohan. Latar (Setting) berikut uraian mengenai latar yaitu; rumah sakit keluarga, warung nasi ayong 99, kantin rumah sakit, kantor kucing, riverside hospital, pontianak, bandara, restoran dangau, pantai warung d' canteen.

Tokoh penokohan adapun tokoh utama adalah Nessa yang bersifat: ceria, mau mengalah, peduli, baik hati dan tidak mau merepotkan orang lain. Sedangkan tokoh tambahan adalah Wendy, Hansen, dan Putri. Adapun amanat yang terkandung dalam novel tersebut adalah menghargai waktu bersama keluarga dan kita harus saling menyayangi dan juga saling menghargai keluarga sehingga keluarga akan selalu bahagia. Kita harus memahami apa yang dirasakan oleh anggota keluarga kita karena keluarga adalah tempat yang paling sempurna untuk berbagi kasih sayang.

Unsur intrinsik novel *Sesuai Rasa* karya Catz Link Tristan memiliki hubungan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Terutama di kelas XI semester genap pada KD 3.9 yaitu menganalisis unsur-unsur intrinsik pada novel dengan indikator siswa mampu menemukan isi unsur intrinsik dan kebahasaan. Sehingga terjadi hubungan yang mengkaji sebuah karya sastra yang pada akhirnya dapat mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dalam menentukan unsur intrinsik pada sebuah novel yang masuk dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Abrams, M.H. 1981. *Teori Pengantar Fiksi*. Yogyakarta: Hanindita.
- Al-Ma'ruf, Ali Imron. *Pemilihan Bahan Ajar Untuk SMTA* <http://aliimronalmakruf.blogspot.com/2011/04/pemilihan-bahan-ajarsastra-untuk-smta.html>
- Aminuddin. 2004. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- A. Pribadi, Benny. (2009). *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT Dian Rakyat.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Astuti, Aprilia Putri. 2016. *Pengaruh Penggunaan Wayang sebagai Media Pembelajaran Sistem Geraker hadap Minat dan Hasil Belajar*. Semarang : Universitas Negeri Semarang, 2016.
- Basuki, Sulistyono. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Faruk, 2012. *Metode Penelitian Sastra: Sebuah Penjelajahan Awal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SPBSI/article/view/1170>
- Jabrohim, 2001. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya.
- Jauharoti, Alfin. 2014. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Surabaya: UIN SA Press.
- J. Moleong, Lexy. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Kaelan: 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*. Yogyakarta: Paradigma
- Luxemburg, BulMieke, weststeijn. 1986. *Pengantar Ilmu Sastra*. Terjemahan. Dick Hartoko. Jakarta: Gramedia.
- Minderop, Albertine. 2005. *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Moleong, Lexy J. 1995. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M. Rafiek, 2015. *Teori Sastra*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Nazir Moh, 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Nuryatin, Agus, 2010. *Mengabadikan Pengalaman dalam Cerpen*. Rembang: Yayasan Adhigama
- Ratna, Nyoman Kutha, 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Siswantoro, 2010. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Supranto J, 2010. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta: UI Press.

Sutopo, 2006.

*Metodologi Penelitian Kualitatif.*

Surakarta: UNS.

Teeuw, A. 1984. *Sastradan Ilmu Sastra.*

Jakarta :Pustaka Jaya

Tristan L Catz, 2021. *Sesuai Rasa.* Jakarta:

Elex Media Komputindo

Zainuddin, (1992). *Materi Pokok Bahasan dan*

*Sastra Indonesia.* Jakarta:

Rineka Cipta.